



ISSN : 2302 - 1590
E-ISSN: 2460 – 190X

ECONOMICA
Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Sumatera Barat Vol.7 No.1 (1-6)

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

Oleh

Dini Isnaini Syahbani¹⁾, Yetty Murni²⁾, Hotman Fredy SN³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

Email : dinisyahbani97@gmail.com

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

Email : yettymurni@gmail.com

³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

Email : hotmanfredy@gmail.com

Submitted: 2017.04.09 Reviewed: 2018.06.04 Accepted:2018.10.30

<https://doi.org/10.22202/economica.2018.v7.i1.2574>

Abstract

This study aims to determine the influence of liquidity ratio, leverage and profitability of the stock return on the company's food and beverages in Indonesia Stock Exchange from 2012 to 2016. This research is explanation research with quantitative approach. Sampling technique using purposive sampling. Data sources are secondary data in the form of financial statements published in Indonesia Stock Exchange (ISE). The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The result of this study showed that (1) current ratio has no effect on stock returns; (2) debt to equity ratio has no effect on stock returns; (3) return on equity has an effect on stock returns.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Penelitian ini bersifat explanation research dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sumber data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham; (2) debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap return saham; (3) return on equity berpengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci : Return Saham, Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang (Samsul, 2006). Kegiatan investasi pada pasar modal adalah kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan dana atas nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan (Jogiyanto, 2000). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi, yang memotivasi investor untuk melakukan investasi.

Salah satu instrumen yang paling diminati di pasar modal yaitu saham. Saham merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko yang cukup tinggi. Risiko tinggi tercermin pada ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor di masa mendatang. Investor harus melakukan penilaian harga saham terlebih dahulu agar dapat memperoleh tingkat pengembalian saham (*return*) dan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat dua komponen utama yang menjadi sumber dari *return* saham yaitu *capital gain* dan dividen.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan melakukan analisis rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut Ulupui (2007) yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Pada penelitian tersebut didapat hasil bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan rasio aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan rasio

leverage berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dari penelitian ini adalah: Apakah rasio likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016? Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016, (2) Untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016, (3) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal sebagai teori dasar. Menurut Bringham dan Houston (186:2011) teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan. Informasi-informasi yang ada dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada *stakeholder* yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan adalah penguraian pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dan yang lain, yaitu antara data kuantitatif dan data non-kuantitatif yang bertujuan mengetahui kondisi keuangan

dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Mulyawan, 2015:100).

Dalam menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan salah satunya dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. Analisa rasio keuangan merupakan suatu analisis yang sangat banyak digunakan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. (Kasmir, 2012:134). (2) Rasio Solvabilitas (Leverage) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2012:150)..(3) Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2012:172).(4) Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012:196).

Menurut Fahmi (2014: 126), saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Saham merupakan salah satu instrumen yang banyak digunakan investor untuk melakukan investasi karena mampu memberikan tingkat pengembalian atau *return* tertentu.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang. Berbeda dengan *return* realisasi

yang sifatnya sudah terjadi, sedangkan *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi (Jogiyanto, 2004:131).

Hubungan Rasio Likuiditas terhadap *Return* saham

Rasio Likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR) yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar (Kasmir, 2012:134). Semakin baik *current ratio* mencerminkan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Hal tersebut akan meningkatkan permintaan saham perusahaan. Penelitian Nudiana (2013), dan Faizal (2014) yang memperoleh hasil *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Dengan demikian hipotesis H₁ sebagai berikut:

H₁ : Rasio likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham

Hubungan Rasio *Leverage* terhadap *Return* saham

Rasio leverage diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini diukur dengan membandingkan hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2012:157). *Debt to equity ratio* yang tinggi mencerminkan tingginya hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Meningkatnya utang menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung pada pihak luar (kreditur) sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut. Penelitian Aditya dan Isnurhadi (2013), Nudiana (2013), Budialim (2013), Nugroho dan Daljono (2013), Faizal (2014), Putra dan Dana (2016) yang memperoleh hasil *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan demikian hipotesis H₂ sebagai berikut:

H₂ : Rasio *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham

Hubungan Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Profitabilitas diproksikan dengan *return on equity* (ROE). ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, berarti kinerja perusahaan dalam pencapaian laba

semakin baik (Kasmir, 2012:204). Hal tersebut akan direspon oleh investor dengan permintaan saham perusahaan yang mengalami peningkatan. Penelitian Kristiana dan Sriwidodo (2012), Aditya dan Isnurhadi (2013), Faizal (2014), Andansari dan Andini (2016) yang memperoleh hasil *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan demikian hipotesis H_3 sebagai berikut :

H_3 : Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penjelasan (*explanatory*). *Explanatory research* merupakan jenis penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu (1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013, 2014, 2015 dan 2016, (2) Perusahaan makanan dan minuman yang mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2013, 2014, 2015 dan 2016 sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian, (3) Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki laba bersih (laba setelah pajak) yang positif selama periode 2013, 2014, 2015 dan 2016. Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu sampel diambil secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan keperluan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil ringkasan tersebut. Selain itu, menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini

digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen yang akan diteliti yaitu rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap variabel dependen *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2012-2016.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Current ratio (CR) yang merupakan proksi dari rasio likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo.

Debt to equity ratio (DER) digunakan sebagai proksi dari rasio *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio* yang tinggi mencerminkan tingginya hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Meningkatnya utang menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung pada pihak luar (kreditur).

Return on equity (ROE) merupakan proksi dari rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham..

Koefisien determinasi (R^2), menunjukkan variabel rasio likuiditas (*current ratio*), rasio *leverage* (*debt to equity ratio*) dan rasio profitabilitas (*return on equity*) dapat menjelaskan 21,7% variasi variabel *return* saham. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain tidak diteliti.

Current ratio (CR) yang merupakan proksi dari rasio likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Current Ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo. *Current ratio* perusahaan yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola *money to create money*, yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Saham dengan likuiditas tinggi akan mempermudah investor untuk membeli dan menjual saham tersebut namun *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi

dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan yang dapat didominasi oleh persediaan, kas yang menganggur serta piutang tak tertagih. Rendahnya kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki mengakibatkan investor cenderung tidak menaruh perhatian yang lebih terhadap saham-saham perusahaan tersebut. Hal ini akan mengakibatkan permintaan saham menurun berakibat harga saham menurun dan *return* saham juga menurun. Hasil ini mendukung hasil penelitian dari penelitian Nugroho dan Daljono (2013), Wulandari (2015) dan Putra dan Dana (2016) bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nudiana (2013) dan Faizal (2014) yang menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Debt to equity ratio (DER) digunakan sebagai proksi dari rasio *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio* yang tinggi mencerminkan tingginya hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Meningkatnya utang menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung pada pihak luar (kreditur). Selain itu, *Debt to equity ratio* yang semakin besar mengakibatkan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak luar, baik berupa pokok maupun bunga pinjaman sehingga mengurangi minat investor. Menurunnya minat investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut berdampak pada harga saham yang rendah. Sehingga *return* saham perusahaan juga rendah. Hasil ini mendukung hasil penelitian dari penelitian Aditya dan Isnurhadi (2013), Nudiana (2013), Budialim (2013), Nugroho dan Daljono (2013), Faizal (2014) Putra dan Dana (2016) bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arista dan Astohar (2012) dan Faizal (2014) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Return on equity (ROE) merupakan proksi dari rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin tinggi nilai *return on equity*, berarti kinerja perusahaan dalam pencapaian laba semakin baik. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi akan menarik investor untuk melakukan investasi. Jika banyak investor tertarik maka akan meningkatkan harga saham dan *return* saham juga akan meningkat. Hasil ini mendukung hasil penelitian dari penelitian Kristiana dan Sriwidodo (2012), Aditya dan Isnurhadi (2013), Faizal (2014), Andansari dan Andini (2016) bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham. Namun hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budialim (2013), Wulandari (2015) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, rasio *leverage* yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) variabel rasio likuiditas (*current ratio*), rasio *leverage* (*debt to equity ratio*) dan rasio profitabilitas (*return on equity*) dapat menjelaskan 21,7% variasi variabel *return* saham. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Ken dan Isnurhadi. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earnings Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI periode 2007-2011.

- Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*. Vol 11. Universitas sriwijaya, Palembang.
- Andansari, Raharjo dan Andini.(2016). Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turnover (TATO) DAN Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014). *Journal of accounting*. Volume 2.no 2
- Arista, Desy Dan Astohar. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*. volume 3. No. 1 hal: 1-15.
- Bramantyo, Nugroho dan Daljono.(2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *Return* saham (Studi Empiris Perusahaan *Automotive and Copomponent* yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2011).*Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 2. Hal: 1-11
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston.(2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.Edisi 11. (diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto), Jakarta: Salemba Empat.
- Budialim, Giovani. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Volume 2 No. 1.
- Faizal, Cholid. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. Volume 3
- Jogiyanto.(2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto.(2004). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kasmir.(2012).*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Nudiana, Rosintha. (2013). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal ilmu & riset manajemen*. Volume 2 no.4
- Putra dan Dana.(2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap return saham Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 5 No. 11 .
- Samsul, Mohammad. (2006). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga
- Ulupui, I G. K. A. 2007. Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ). *AUDI Jurnal Akuntansi dan bisnis*. Volume 2, No. 1.
- Wulandari, Wiki. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).*Naskah Publikasi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.